

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada anak usia pra sekolah dengan ISPA dengan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) telah dilakukan, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengkajian telah dilakukan secara komprehensif, meliputi data subjektif dan objektif pada anak usia pra sekolah yang mengalami gejala batuk dan pilek. Hasil pengkajian memberikan gambaran kondisi kesehatan anak serta faktor risiko lingkungan dan perilaku yang memengaruhinya.
- b. Data hasil pengkajian dianalisis dan menghasilkan diagnosa keperawatan yang relevan, seperti bersihan jalan napas tidak efektif dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif, yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
- c. Perencanaan asuhan keperawatan disusun berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan, dengan pendekatan yang terfokus pada upaya promotif dan preventif yang dapat diterapkan keluarga.
- d. Implementasi telah dilakukan sesuai rencana, termasuk edukasi kepada keluarga, pemantauan tanda dan gejala ISPA, serta penerapan intervensi non-farmakologis pijat *common cold* dan *theraphy eucalyptus*.
- e. Evaluasi harian menunjukkan perbaikan kondisi anak dan peningkatan pengetahuan keluarga, dengan sebagian besar kriteria hasil tercapai. Evaluasi dilakukan menggunakan metode formatif dan sumatif.
- f. Intervensi menunjukkan hasil positif dalam mempercepat pemulihan gejala batuk pilek. Keluarga binaan menunjukkan pemahaman dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan intervensi.
- g. Pada keluarga resume, intervensi juga memberikan hasil yang serupa, meskipun efektivitas sedikit bervariasi tergantung pada pemahaman dan keterlibatan keluarga.
- h. Kombinasi intervensi pijat *common cold* dan *theraphy eucalyptus* terbukti efektif dalam mempercepat pemulihan dan meningkatkan peran serta

keluarga dalam perawatan anak di rumah.

- i. Analisis menunjukkan adanya kesesuaian antara teori keperawatan dengan praktik, namun terdapat beberapa kesenjangan dalam penerapan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu, pemahaman keluarga, dan adaptasi budaya terhadap intervensi yang diberikan.

## V.II Saran

### a. Keluarga dengan Anak Usia Pra Sekolah ISPA

Dapat memberikan pijat *common cold* dan *theraphy eucalyptus* sebagai terapi komplementer saat anak usia pra sekolah mengalami ISPA. Keluarga juga dapat melakukan pencegahan ISPA dengan hidup bersih dan sehat.

### b. Bagi Pelayanan Kesehatan

#### 1) Bagi Perawat

Perawat komunitas memiliki peran untuk mengajarkan pijat *common cold* dan *theraphy eucalyptus* sebagai bagian dari strategi non-farmakologis dalam rencana perawatan untuk mengelola ISPA. Peran perawat juga melibatkan keluarga dengan anak usia pra sekolah untuk mendukung pelaksanaan intervensi ini, sekaligus meningkatkan kemandirian keluarga tersebut.

#### 2) Bagi Puskesmas

Puskesmas sebagai pelayanan kesehatan juga dapat membuat kebijakan terkait program terapi komplementer yaitu pijat *common cold* dan *theraphy eucalyptus* untuk mengatasi tanda gejala ISPA pada anak usia pra sekolah. Puskesmas juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait ventilasi ruangan yang harus memenuhi syarat untuk pencegahan ISPA.

### c. Bagi Ilmu Keperawatan

Penerapan EBN ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi intitusi akademis dalam melakukan pembelajaran mengenai terapi non farmakologis dalam mengatasi ISPA pada anak usia pra sekolah. Luaran karya ilmiah berupa booklet dapat juga digunakan sebagai media dalam

pembelajaran di institusi akademis khususnya dibidang keperawatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penerapan EBN ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai terapi nonfarmakologis yang dapat dilakukan guna menurunkan tanda dan gejala ISPA pada anak usia pra sekolah. Penerapan EBN ini juga dapat dilakukan dalam waktu lebih lama (5 hari) untuk mendapatkan hasil evaluasi yang lebih baik.